

PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN AKUNTAN PROFESIONAL

Prof. Dr. Hj. Nunuy Nur Afiah, SE, M.Si, Ak, CA

Ketua IAI KAPD

AGENDA



GLOBALISASI DAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

PERMASALAHAN PENDIDIKAN AKUNTANSI GLOBAL

MEMBENTUK PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA
BERWAWASAN GLOBAL

PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI NASIONAL DAN
INTERNASIONAL

GLOBALISASI DAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

LATAR BELAKANG

ASEAN ECONOMIC
COMMUNITY 2015
MEMBUKA PERGERAKAN
BEBAS PROFESI
AKUNTAN DI ASEAN

DUNIA KERJA AKAN
MEMILIH AKUNTAN
PROFESIONAL YANG
EFEKTIF DAN EFISIEN

AEC 2015 DAPAT
MENJADI "PELUANG"
ATAU "TANTANGAN"

SEMUA INI TERGANTUNG
PADA "KEKUATAN" DAN
"KELEMAHAN" PROFESI
AKUNTAN DI INDONESIA

AKUNTAN PROFESIONAL BERWAWASAN GLOBAL



PENDIDIKAN AKUNTANSI

- Pendidikan akuntansi merupakan katalisator pengembangan akuntan profesional
- Pendidikan akuntansi perlu berbenah dan mengubah orientasi dari

SCIENCE , NATIONAL, AND CONTENT MINDED

Menjadi

APPLIED PRACTICE, GLOBAL, AND COMPETENCY MINDED

MENGAPA PENDIDIKAN AKUNTANSI HARUS BERUBAH

- Science menjadi Applied
 - Pasar kerja saat ini membutuhkan tenaga lulusan yang menguasai permasalahan bisnis yang menyeluruh, serta tenaga lulusan yang paham mengaplikasikan ilmu akuntansi untuk menyelesaikan masalah bisnis
- National menjadi Global
 - Dengan munculnya berbagai sertifikasi kompetensi internasional serta persaingan dengan lulusan internasional, maka pendidikan akuntansi juga harus menyesuaikan dengan kurikulum serta kompetensi internasional
- Content menjadi Competency
 - Kurikulum berubah dari kurikulum berbasis isi mata kuliah menjadi kurikulum berbasis kompetensi.

FAKTOR PENENTU KESUKSESAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

INPUT

Bagaimana menjaga agar jumlah mahasiswa akuntansi tidak menurun?

PROSES

Bagaimana menyusun suatu model pendidikan akuntansi yang baik

OUTPUT

Bagaimana memastikan bahwa lulusan pendidikan akuntansi menjalankan profesinya sebagai akuntan.

PERUBAHAN LINGKUNGAN BISNIS

CONTOH KEGAGALAN LINK DAN MATCH PENDIDIKAN AKUNTANSI VS PROFESI AKUNTANSI

| Ranking of Future Services | Faculty | Practitioners |
|----------------------------|-----------------------|----------------------|
| 1. (Most demanded) | Audit | Financial analysis |
| 2. | e-commerce consulting | Financial planning |
| 3. | Systems consulting | Financial reporting |
| 4. | Tax consulting | Strategic consulting |
| 5. | Strategic consulting | Systems consulting |

PERMASALAHAN PROSES PENDIDIKAN AKUNTANSI



Course content and curricula

Pedagogy

Skill development

Technology

Faculty development

Strategic direction

COURSE CONTENT AND CURRICULA

- Kurikulum yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan hanya mementingkan sisi keilmuan akuntansi semata
- Tidak / kurang diajarkannya aspek – aspek dalam pengelolaan bisnis saat ini seperti:
 - Teknologi informasi dalam bisnis
 - Etika dalam bisnis
 - Bisnis global

PEDAGOGY

- Cara mengajar atau menyampaikan materi dari dosen ke mahasiswa tidak menyesuaikan dengan perkembangan terkini. Misalnya:
 - Mengajar terlalu mengandalkan buku teks atau slide power point
 - Penyampaian materi hanya berupa ceramah tatap muka
 - Tidak ada / sedikitnya diskusi atau pembelajaran kolaboratif
 - Tidak ada simulasi /penyampaian kasus integratif akuntansi dan bisnis

SKILL DEVELOPMENT AND TECHNOLOGY

- Pendidikan akuntansi tidak / kurang mengajarkan pengembangan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini. Misalnya:
 - Presentasi bisnis
 - Komunikasi bisnis
 - Kerja tim
- Pengajaran akuntansi juga kurang memanfaatkan teknologi. Masih banyak dosen yang tidak meminta mahasiswa untuk mencari berbagai sumber – sumber data akuntansi dari internet.

FACULTY DEVELOPMENT AND STRATEGIC DIRECTION

- Perlu adanya pengembangan secara khusus dalam level Fakultas/Jurusan/Prodi mengenai ilmu akuntansi dan bagaimana pengembangannya secara lebih strategis.

MEMBENTUK PENDIDIKAN
AKUNTANSI INDONESIA
BERWAWASAN GLOBAL

INTEGRASI BUDAYA AKADEMIS DENGAN PERUBAHAN BISNIS



KURIKULUM AKUNTANSI INDONESIA



KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA

- Prodi Akuntansi harus mulai berstrategi:
 - Pemahaman lingkungan
 - Lakukan analisis internal dan eksternal / evaluasi diri untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam pengembangan prodi Akuntansi.
 - Pahami kondisi mahasiswa, dosen, regulasi pendidikan serta infrastruktur pendidikan yang dimiliki.
 - Desain program studi
 - Apa saja yang perlu ditawarkan sebagai profil lulusan Prodi?
 - Apa saja yang menjadi capaian pembelajaran Prodi?
 - Apa saja yang perlu ditawarkan sebagai mata kuliah untuk memenuhi profil lulusan dan capaian pembelajaran Prodi?

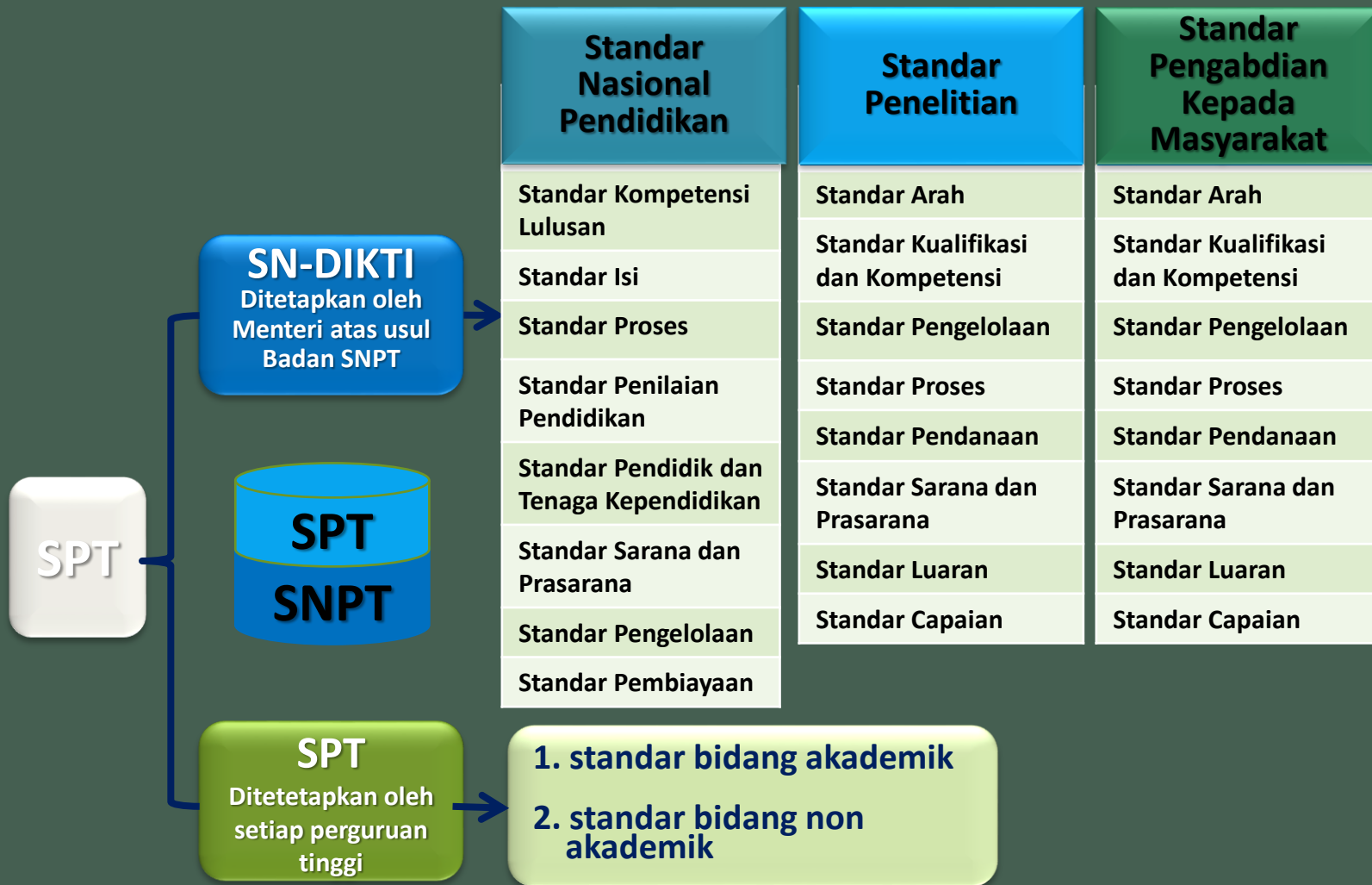
KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA

- Prodi Akuntansi harus mulai berstrategi:
 - Kerjasama / kolaborasi
 - Perlu mendesain kerangka kolaborasi dengan
 - Dunia kerja
 - Lembaga profesi akuntan, nasional dan internasional
 - Prodi Akuntansi yang lain
 - dsbnya

PENJAMINAN MUTU, AKREDITASI NASIONAL DAN INTERNASIONAL

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

(Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015)



Sistem Penjaminan Mutu PT

- UU No. 12/2012
- SPM mengacu pada PD-Dikti

SPMI

- Sistem Penjaminan Mutu Internal
- Dilakukan oleh PT

SPME

- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
- Dilakukan melalui Akreditasi

SISTEM PENJAMINAN MUTU (SPMI dan SPME)

CQI = Continuous Quality Improvement

SPME

EVALUASI-DIRI

SPMI

PERBAIKAN INTERNAL
DAN PEMBINAAN

PERBAIKAN
INTERNAL

EVALUASI EKSTERNAL/
AKREDITASI
REKOMENDASI
PEMBINAAN

BUDAYA MUTU

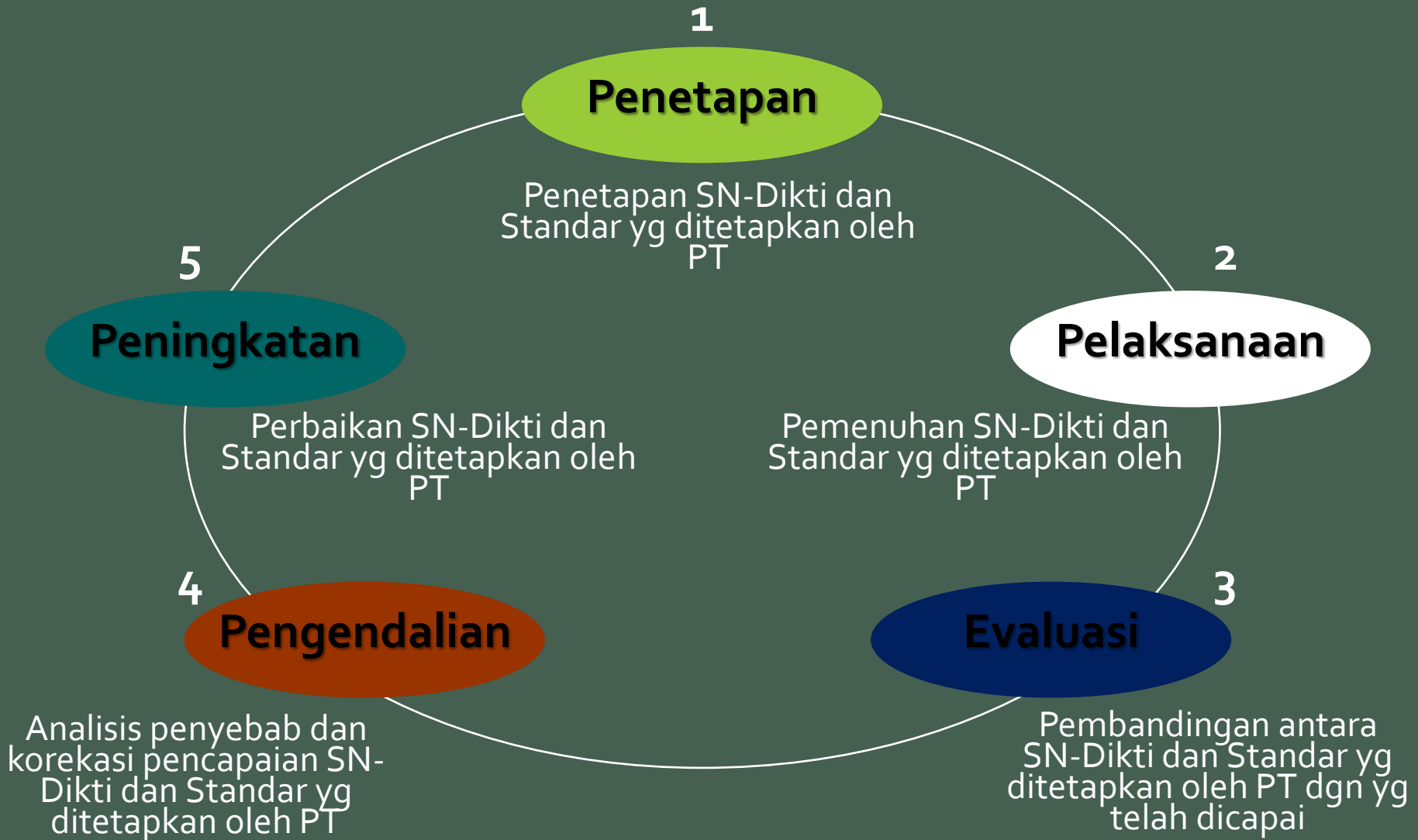
University

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

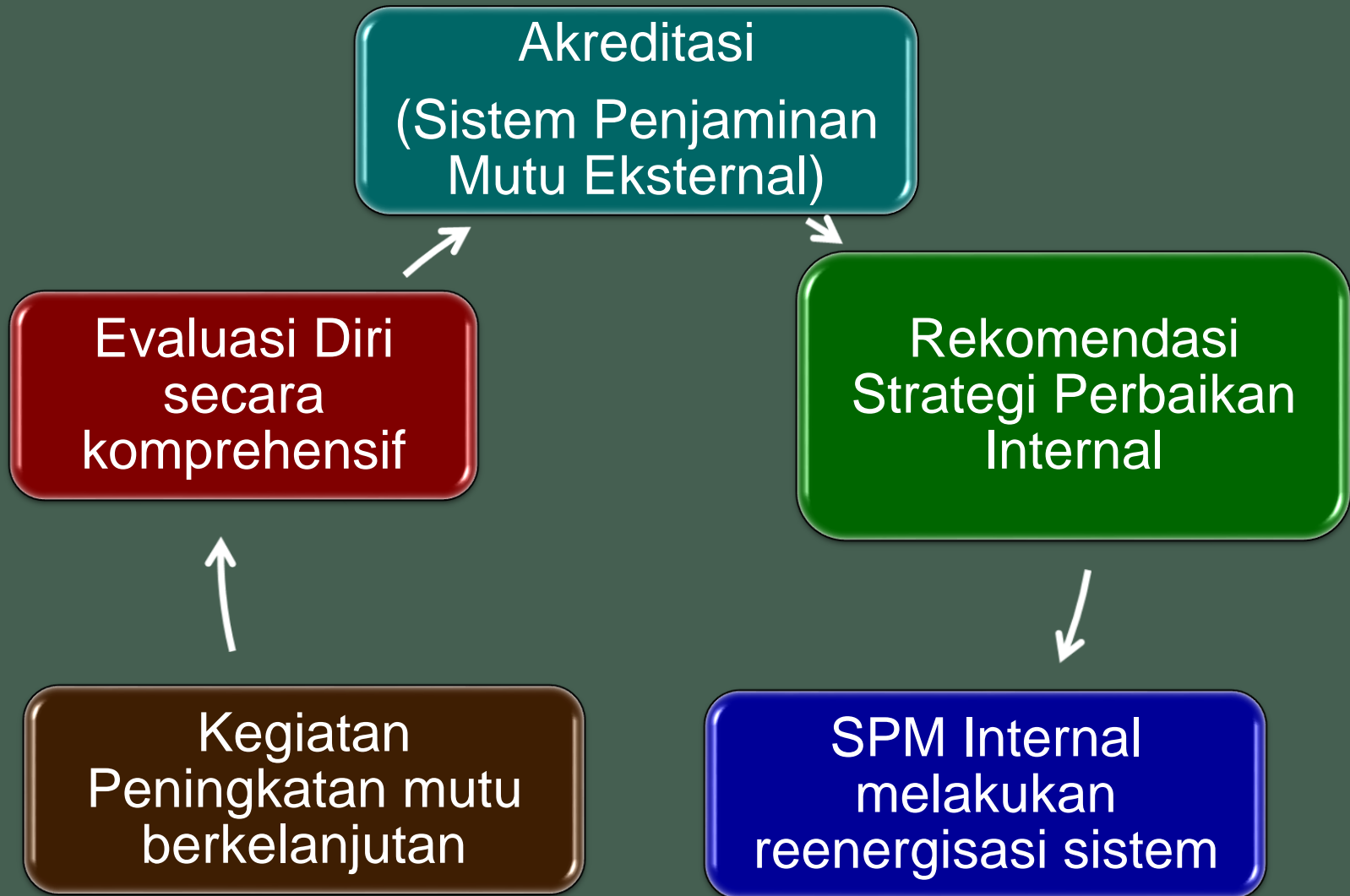
Prinsip SPMI:

- 1. Otonom:** SPMI dikembangkan dan diimplementasikan secara otonom atau mandiri oleh setiap PT baik pd aras Unit Pengelola Prodi (jurusan, departemen, atau istilah lain), maupun pd aras PT;
- 2. Terstandar:** SPMI menggunakan SN-Dikti yg ditetapkan oleh Menristekdikti dan SN-Dikti yg ditetapkan oleh PT;
- 3. Akurasi:** SPMI menggunakan data dan informasi yg akurat pada PD-Dikti;
- 4. Berencana dan Berkelanjutan:** SPMI diimplementasikan dgn menggunakan 5 langkah penjaminan mutu, yaitu: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar Dikti yg membentuk siklus;
- 5. Terdokumentasi:** seluruh langkah dlm siklus SPMI didokumentasikan secara sistematis.

Siklus Kegiatan SPMI (PPEPP)



Akreditasi sbg *High Stake Formality*



CQI = Peningkatan Mutu Berkelaniutan

TUJUAN AKREDITASI

- ✓ menentukan kelayakan dan mutu Program Studi dan institusi Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional maupun Internasional;
- ✓ menjamin mutu Program Studi dan institusi Perguruan Tinggi untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat; dan
- ✓ mendorong peningkatan/perbaikan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan

MAKSUD AKREDITASI

- ▶ Pengubahan perilaku yang menunjukkan komitmen mutu yang tinggi dari PT dan PS
- ▶ Menjaga dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan

PRINSIP AKREDITASI

● independen

● akurat

● obyektif

● transparan

● akuntabel

● kredibel

● imparsial

NILAI (*VALUES*) DLM AKREDITASI

● Kejujuran (*honesty*)

● Kepercayaan (*trust*)

● Keunggulan (*excellence*)

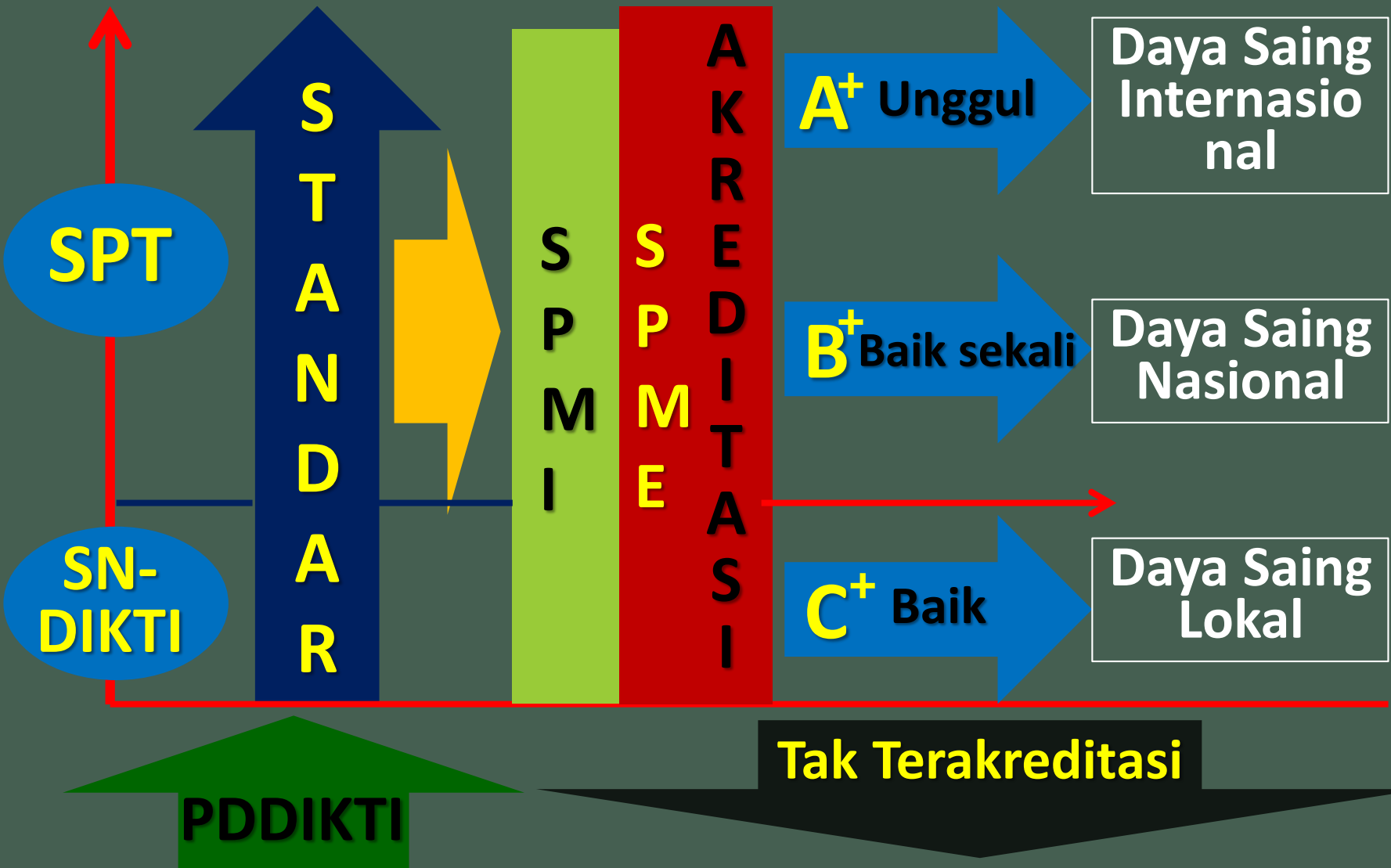
● Kredibilitas (*credibility*)

● Keadilan (*Equity*)

● Etik (*Ethics*)

● Akuntabilitas (*accountability*)

STANDAR, PERINGKAT DAN DAYA SAING



Motivasi/dorongan utk meningkatkan daya saing

PERAN DOSEN UNTUK MEWUJUDKAN PT BERMUTU

Pendidikan

- Pembelajaran (SKL, SI, Standar Proses, Standar Penilaian) – RPS dan implementasinya

Penelitian

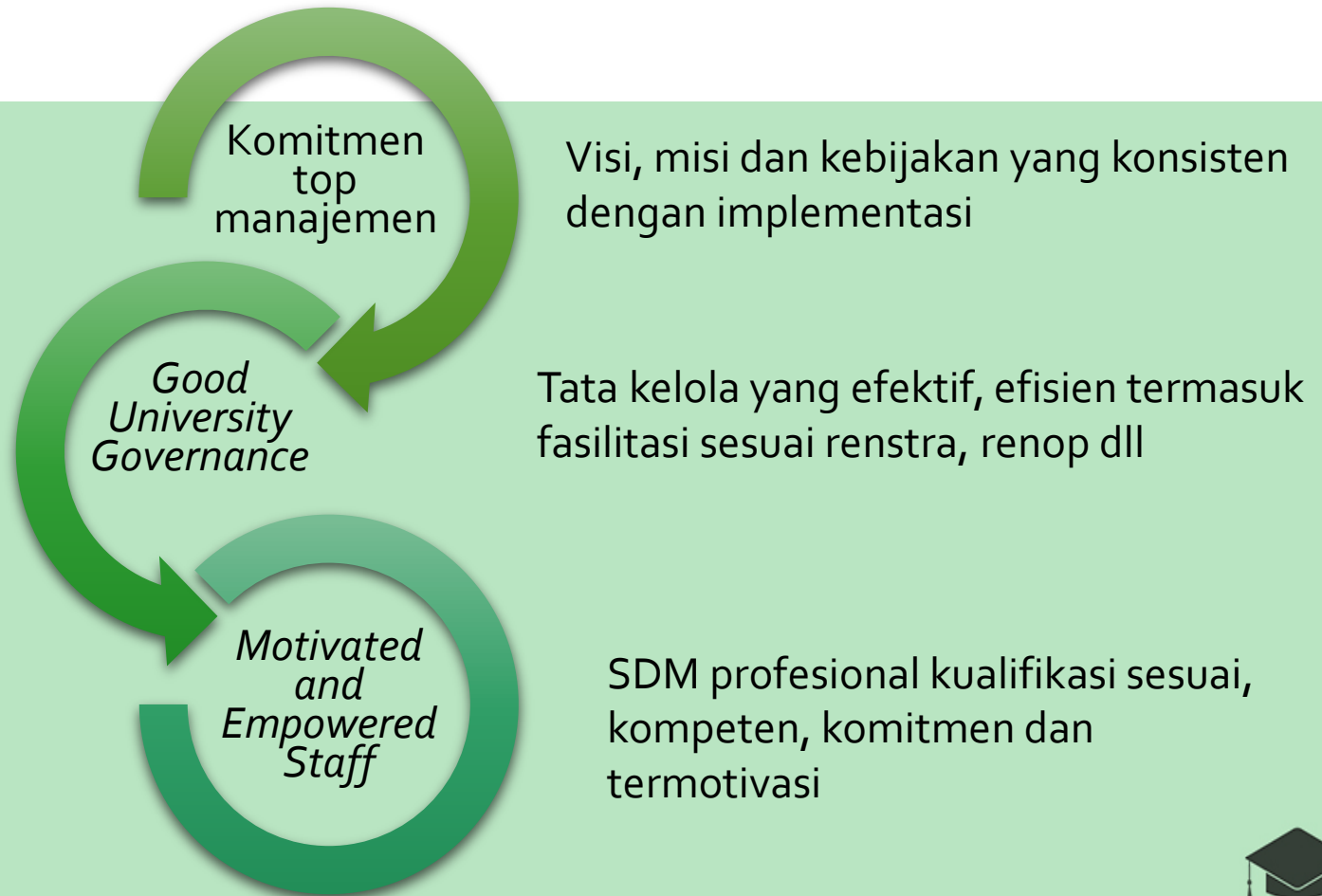
- *Output* dan *outcome* penelitian
- Integrasi hasil penelitian di pembelajaran

Pengabdian Pada Masyarakat

- *Output* dan *outcome* PpM
- Integrasi hasil PpM di pembelajaran



LANGKAH MEWUJUDKAN PT UNGGUL



TERIMA KASIH